

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di sekolah SMP Kristen Tawaang, maka dapat disimpulkan sesuai rumusan masalah yang di angkat oleh peneliti bahwa :

1. Efektivitas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah SMP Kristen Tawaang. Peneliti menemukan bahwa belum sepenuhnya pembelajaran dikatakan efektif karena banyak peserta didik yang tidak memahami dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang layak, banyak peserta didik yang merasa pembelajaran belum terpenuhi dengan baik.
2. Faktor pendukung efektivitas mengajar guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen tawaang yaitu persiapan sebelum guru masuk dalam kelas untuk mengajar tentunya harus ada persiapan terlebih dahulu salah satunya tentu harus ada kesiapan diri kemudian pelaksanaanya, guru sudah harus menjalankan atau mengerjakan yang patut dilakukan dalam tugas dan fungsinya sebagai seorang guru Pendidikan Agama Kristen. Dan yang paling penting untuk mendukung proses pembelajaran tentunya harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).

3. Factor penghambat efektivitas mengajar guru Pendidikan Agama Kristen yaitu seorang guru jika tidak memiliki kesiapan diri dalam mengajar maka pembelajaran tidak akan terlaksana dengan efektif dan akan berujung pada mencatat buku mata pelajaran secara terus menerus karena pada dasarnya guru itu tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, karena tanpa RPP kegiatan belajar mengajar di kelas tidak akan terarah dan berjalan semestinya.
4. Upaya mengatasi hambatan efektivitas mengajar guru Pendidikan Agama Kristen adalah mengoptimalkan dan memaksimalkan pembelajaran dan materi dengan baik yaitu dengan cara memahami kembali apa yang menjadi kompetensi guru dalam mengajar. Guru yang harus secara profesional dalam kelas, lebih berusaha memahami peserta didik, dan mengingatkan kepada peserta didik untuk selalu terbuka dan memberi tanggapan pada guru.

B. Saran

1. Sekolah

Pihak pimpinan sekolah kiranya dapat memperhatikan pengetahuan peserta didik dalam mata pelajaran yang harus sesuai dengan hasil akhir. Dan harus mengontrol guru-guru dalam kesiapan mengajar yang sesuai dengan syarat dan ketentuan.

2. Guru Pendidikan Agama Kristen

Harus lebih kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, menggunakan metode yang menarik, juga harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

3. Peserta didik

Harus berani tampil dan terbuka dengan guru mata pelajaran ketika adanya permasalahan dalam belajar, menjaga komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dalam terlaksana dengan baik karena adanya kerja samaantar guru dan peserta didik